

DAFTAR PUSTAKA

- Adino, D. C. R., & Ayu, E. S. 2023. Pengaruh Abu Batu Sebagai Substitusi Agregat Halus Terhadap Kuat Tekan Beton. Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University, 2(1).
- Asmaroni, D., Saifuddin, M., & Setiawan, A. (2022). *Perbandingan Penggunaan Abu Batu Madura Dan Abu Batu Jawa Pada Campuran Mortar*. 05.
- Atira,R.2016.Pengaruh Penambahan Serat Seng Pada Campuran Beton Dengan Ukuran Serat Bervariasi. Tugas Akhir Fakultas Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Riau Pekanbaru. Pekanbaru.
- Badan Standardisasi Nasional, (2011). SNI 2493-2011. (2011b). Tata Cara Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratorium. *Badan Standar Nasional Indonesia*, 23. www.bsn.go.id
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). *SNI 03-1968-1990 Metode pengujian tentang analisis saringan agregat halus dan kasar*. 1–5.
- Badan Standardisasi Nasional. (1998). *SNI 03-4804-1998Metode pengujian bobot isi dan rongga udara dalam agregat*. 1–6.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). *SNI 1970:2008Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus*.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008a). *2417:2008 Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles*. *Badan Standarisasi Nasional, Jakarta*. 1–20.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008b). *SNI 1972 : 2008 Cara Uji Slump Beton*.

- Badan Standardisasi Nasional. (2011a). *SNI 1974:2011 Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder*.
- Badan Standardisasi Nasional. (2012). *SNI 7656:2012 Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat dan Beton Massa*. 52.
- Badan Standardisasi Nasional. (2013). *SNI 2847:2013 Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung*. Bsn, 265.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002). *SNI- 03-2847-2002 Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Bertulang Gedung*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2013. “Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung, SNI 2847:2013”. Jakarta: BSN
- BSN. (2008). *SNI 1972 : 2008 Cara Uji Slump Beton*. *Badan Standar Nasional*, 1–5.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2008). *Cara Uji Keausan Agregat Dengan Mesin Abrasi Los Angeles, SNI 2417:2008*. *Standar Nasional Indonesia*.
- Farzaneh, E., Farhad, F., Milad, H, M., Qian, L. , Sina, E., Visar, F., Habib,T.(2023). Comprehensive Review of Direct and Indirect Pozzolanic Reactivity Testing Methods
- Mabui, D. S., Rochmawati, R., Yunianta, A., Tumpu, M., Lapian, F. E., Riswanto, S., & Fauzi, M. (2023). *Beton “Jenis dan Kegunaannya”*. Tohar Media.
- Mc Cormac, Jack C.2004.”Desain Beton Bertulang-Edisi Kelima-jilid 2”. Penerbit Erlangga:Jakart
- Mulyono, T. (2019). *Teknologi Beton (ke-2)*. ANDI.
- Mulyono, T., 2004., *Teknologi Beton*, Andi, Yogyakarta.

- Nasional, B. S. (1990). SNI 03-1968-1990 Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar. *Badan Standar Nasional Indonesia*, 1–5.
- Neville AM & Brooks JJ. Concrete technology. 2010.
- Nurjaman, H. N. (2016). Spesifikasi beton struktural. BSN.
- SNI 2493-2011. (2011). Tata Cara Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratorium. *Badan Standar Nasional Indonesia*, 23.
- SNI 7656:2012. (2012). Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat dan Beton Massa. *Badan Standarisasi Nasional*, 52.
- SNI-03-2847-2002: Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung,” Bandung, 2002.
- Sudrajad, E. (2021). Analisa Pengaruh Temperatur Panas Beton Terhadap Perubahan Fisik Dan Kuat Tekan Beton K-250 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Lamongan).
- Sugeng, P. (2019). Concrete compressive strength test in cementation of compacted solid radioactive waste.
- Tjokrodimuljo, 2007. Teknologi Beton. Biro penerbit: Yogyakarta
- W. B. Fuller, and S. E. Thompson, The laws of proportioning concrete, ASCE Transactions, 1908.